

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat menjalankan manajemen perusahaan secara lebih profesional. Semakin meningkatnya dunia pesaing, baik pesaing di tingkat lokal maupun internasional, maka setiap perusahaan harus mampu menampilkan manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang strategi matang dalam segala segi termasuk dalam kinerja keuangan.

Kondisi keuangan dan hasil operasi (kinerja) perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan sebuah hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi (kinerja) perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan (pihak *intern*) maupun pihak-pihak yang berada di luar perusahaan (pihak *ekstern*). Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah, dan panjang (Nuruwael dan Sitohang, 2013).

Menurut PSAK 1 (2015:1.3) Laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu laporan keuangan juga merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan (Harahap, 2008:1). Jika informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian informasi secara terstruktur yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya yang bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dan dapat digunakan sebagai pengambil keputusan. Untuk memperoleh informasi keuangan yang lebih relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan tersebut harus terlebih dahulu dianalisis sehingga menghasilkan keputusan bisnis yang tepat. Analisis yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Menurut Kasmir (2015:68) tujuan analisis laporan keuangan ada enam, diantaranya untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode, untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan, untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki, untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan saat ini, untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal, dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya harus melakukan intropeksi mengenai kondisi perusahaan yang dapat dilakukan dalam bentuk perkembangan keuangan perusahaan. Beberapa bentuk intropeksi yang dapat dilakukan adalah mengukur, menilai, dan mengevaluasi kondisi perusahaan dari tahun ke tahun

melalui analisis laporan keuangan perusahaan. Salah satu cara dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan melakukan perbandingan antara internal perusahaan yaitu membandingkan rasio masa lalu dan rasio masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama dan eksternal perusahaan yaitu membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau rata-rata industri dalam titik waktu yang sama.

Perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik atau tidak dapat diukur dari kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo (*liquidity*), kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*), kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (*profitability*), kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*), dan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (*activity*). Rasio keuangan yang dihitung pada satu tahun saja tidak akan memberikan informasi yang memadai, maka dari itu perusahaan harus menghitung laporan keuangan dari tahun-tahun yang berbeda untuk memperoleh informasi yang memadai. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*). Solvabilitas menelaah mengenai struktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjangnya. Untuk mengukurnya digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor. Dalam mengukur efektivitas perusahaan mengoperasikan dana yang dimiliki digunakan rasio aktivitas. Aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi laba dan arus kas perusahaan, dan pada akhirnya akan menambah nilai perusahaan. Pengukuran rasio ini menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO).

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan pada kelompok perusahaan yang tergabung ke dalam Perusahaan Makanan dan Minuman *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan yang tergabung dalam kelompok ini memerlukan modal yang besar sehingga menggantungkan diri pada investasi saham para investor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).”

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Manfaat Studi Lapangan

Adapun manfaat penelitian yang didapatkan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak.

1.3.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian di masa yang akan datang untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi, informasi, serta wawasan teoritis dalam penelitian selanjutnya agar didapatkan analisa yang lebih baik.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta meningkatkan pemahaman dan dapat melatih penulis menerapkan teori-teori yang diperoleh ke dalam dunia usaha atau industri yang sebenarnya.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu terutama yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapangan

Ruang Lingkup yang dimaksud agar penulisan tugas akhir tidak keluar dari tujuan penulisan dan diharapkan sesuai dengan tujuan dan maksud penulisan. Dengan demikian agar terhindar dari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.”

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014:402). Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai berikut:

1.5.1 Metode Studi Kepustakaan

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh informasi sebanyak – banyaknya sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur berupa buku – buku, jurnal, makalah, dan penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5.2 Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari perusahaan – perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.

